

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI PURWODADI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Lusi Permata Sari¹⁾, Luluk Muhimatul Ifada²⁾

^{1,2)} Universitas Islam Sultan Agung

Email: lusipermatasari396@gmail.com

Abstract: *Digital transformation in MSME financial management is one of the important adaptive strategies amidst the challenges of business efficiency and accountability. This study aims to analyze the effect of the use of digital accounting applications on the effectiveness of MSME financial management in Purwodadi, by considering financial literacy as a moderator variable. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews with 10 MSME actors who use digital accounting applications, such as Kasir Pintar. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing thematic conclusions. The results of the study showed that the majority of informants felt significant benefits from the use of digital accounting applications in improving administrative efficiency, transaction recording accuracy, and ease of financial reporting. In addition, the level of financial literacy has been shown to strengthen the effectiveness of the use of this technology, where business actors with better financial understanding are able to optimize application features more optimally. The conclusion of this study confirms that the synergy between the use of digital accounting technology and adequate financial literacy can substantially improve the performance of MSME financial management. This study contributes to the development of digital-based accounting science as well as practical implications for strengthening MSME capacity through integrated financial education and technology interventions.*

Keywords: *Digital accounting applications, effectiveness of financial management, financial literacy, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2023). Namun, meskipun kontribusinya besar, banyak UMKM di Indonesia yang masih menghadapi permasalahan mendasar dalam hal pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi akuntansi. Ketidakteraturan pencatatan, keterbatasan pemahaman akuntansi, serta minimnya literasi keuangan menyebabkan sebagian besar UMKM kesulitan dalam menjaga kesinambungan bisnis (Dewi Retno Sari Saputro, Sutanto, Purnami Widyarningsih, Nughthoh Arfawi Kurdi, 2023). Tantangan ini menjadi lebih kompleks di daerah seperti Purwodadi yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi.

Dalam konteks global, adopsi digitalisasi dan sistem informasi akuntansi menjadi strategi penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM (OECD, 2020). Aplikasi

akuntansi digital berbasis Android seperti Kasir Pintar telah banyak digunakan untuk membantu proses pencatatan, pelaporan, dan

analisis keuangan secara real-time. Penelitian (Pratiwi et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini berdampak positif terhadap efisiensi operasional, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam memahami data keuangan yang dihasilkan.

Beberapa studi sebelumnya (Novrina et al., 2024) telah mengevaluasi manfaat penggunaan aplikasi digital terhadap pengelolaan usaha kecil, tetapi masih terbatas dalam mengintegrasikan faktor literasi keuangan sebagai variabel yang memoderasi efektivitas teknologi tersebut. Padahal, literasi keuangan terbukti berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengambil keputusan keuangan yang tepat, mengelola arus kas, dan merencanakan pertumbuhan usaha.

Penelitian dari (Herawati dan Susanti, 2020) juga menggarisbawahi bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM bukan hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, khususnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menggabungkan aspek teknologi dan literasi

keuangan agar penerapan aplikasi akuntansi digital benar-benar memberikan dampak positif yang terukur.

Dengan meninjau gap yang ada dalam penelitian terdahulu serta memperkenalkan pendekatan moderasi yang belum banyak digunakan di ranah ini, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi strategis dalam mempercepat transformasi digital UMKM secara inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kondisi lokal masyarakat usaha di Indonesia.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) apakah penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi? dan (2) apakah literasi keuangan berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara penggunaan aplikasi akuntansi digital dan efektivitas pengelolaan keuangan? Penelitian ini mengangkat kerangka konseptual baru dengan pendekatan moderasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi dan menguji apakah literasi keuangan berfungsi sebagai variabel moderator dalam hubungan tersebut. Model penelitian yang diusulkan memadukan teknologi akuntansi digital (variabel independen), efektivitas pengelolaan keuangan (variabel dependen), dan literasi keuangan (variabel moderator), yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi aktual UMKM dalam konteks digitalisasi.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur sistem informasi akuntansi dan manajemen keuangan UMKM dengan menambahkan variabel literasi keuangan dalam model relasional teknologi-akuntansi. Sementara itu, kontribusi praktis dari penelitian ini terletak pada pemberian rekomendasi bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan lembaga pendamping UMKM, dalam merancang program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan aplikasi digital, tetapi juga pada peningkatan kapasitas pemahaman finansial pelaku usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Resource-Based View (RBV) dikembangkan oleh (Barney, 1991), dan menjadi salah satu teori strategis paling berpengaruh

dalam ilmu manajemen dan akuntansi strategik. RBV memandang bahwa keunggulan bersaing jangka panjang suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kondisi eksternal, tetapi justru bergantung pada pengelolaan sumber daya internal yang dimilikinya. Sumber daya ini dapat berupa aset berwujud maupun tidak berwujud, termasuk teknologi, keterampilan karyawan, pengetahuan manajerial, sistem informasi, dan literasi keuangan. Barney menyebut bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan, sumber daya harus memenuhi empat karakteristik: valuable (bernilai), rare (langka), inimitable (sulit ditiru), dan non-substitutable (tidak tergantikan). Dalam konteks UMKM, aplikasi akuntansi digital seperti Kasir Pintar bisa dikategorikan sebagai aset valuable yang membantu efisiensi operasional, sementara literasi keuangan termasuk dalam pengetahuan tidak berwujud yang bersifat unik dan sulit ditiru. Kedua hal ini, jika dikelola secara sinergis, dapat menjadi keunggulan strategis yang memperkuat kinerja keuangan usaha kecil menengah.

RBV juga menekankan bahwa teknologi tidak akan menghasilkan keunggulan apa pun jika tidak didukung oleh kapabilitas internal yang relevan, seperti kemampuan adaptasi pengguna, pemahaman akuntansi, dan keterampilan pengelolaan informasi. Hal ini dikonfirmasi oleh (Wernerfelt, 1984), pelopor awal RBV, yang menyatakan bahwa pemanfaatan aset yang dimiliki organisasi harus selaras dengan strategi internal agar bisa menciptakan nilai tambah. Pada sektor UMKM, aplikasi Kasir Pintar hanya akan berdampak signifikan jika pengguna memahami cara kerja dan tujuan dari pencatatan keuangan digital. Tanpa literasi, maka aset tersebut menjadi underutilized. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Rika Avista et al., 2025), dalam jurnal *Paraduta*, bahwa pada UMKM di daerah terpencil, aset digital perlu dilengkapi dengan literasi dan pemahaman kontekstual agar sumber daya tersebut benar-benar bernilai strategis dalam perspektif RBV. Oleh karena itu, dalam studi ini, penggunaan aplikasi Kasir Pintar diposisikan sebagai sumber daya teknologi (technological resource), sementara literasi keuangan dipandang sebagai kapabilitas komplementer (complementary capability) yang memperkuat efektivitas sumber daya tersebut.

Dengan demikian, RBV menjadi kerangka teoritis yang tepat dalam menjelaskan bagaimana kombinasi teknologi (aplikasi akuntansi digital) dan kapabilitas pengguna (literasi keuangan)

menciptakan keunggulan bagi UMKM dalam hal pengelolaan keuangan. Studi ini memposisikan bahwa Kasir Pintar bukan hanya alat bantu administratif, tetapi bagian dari strategi internal berbasis sumber daya untuk mengoptimalkan kinerja keuangan. Pendekatan ini juga mengisi celah (research gap) dalam penelitian terdahulu yang cenderung melihat penggunaan aplikasi akuntansi hanya dari sisi teknis atau fungsional, tanpa menilai pentingnya kapabilitas internal pengguna. Oleh karena itu, pendekatan RBV yang berorientasi pada keunggulan berbasis sumber daya sangat relevan digunakan dalam mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderator.

Berbagai penelitian telah menguji aspek-aspek sumber daya teknologi dan literasi keuangan pada UMKM. (Indri et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus, namun pengelolaan keuangan mandiri kurang optimal tanpa pendampingan teknologi. Implementasi teknologi informasi akuntansi terbukti meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Pontianak, menunjukkan interaksi antara literasi dan TI secara simultan.

Terdapat penelitian aplikatif mengenai Kasir Pintar, seperti studi (Novrina et al., 2024), yang mendokumentasikan pengaruh positif aplikasi tersebut terhadap akurasi laporan laba-rugi UMKM di Tanjung Pinang, meskipun literasi keuangan belum dikaji secara khusus. Penelitian ini memperkaya literatur RBV dengan memperlakukan aplikasi Kasir Pintar sebagai aset teknologi yang diperkuat oleh variabel literasi keuangan sebagai sumber daya komplementer, sehingga menutup gap antara teknologi dan kemampuan pengguna.

Aplikasi akuntansi digital adalah perangkat lunak berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan secara elektronik, serta dapat diakses melalui perangkat desktop maupun seluler. Sistem ini biasanya berbasis cloud, memungkinkan penyimpanan data secara terpusat dan akses real-time. Menurut (Abdillah & Apriyani, 2015), cloud computing merupakan sistem penyimpanan dan layanan berbasis internet yang tidak memerlukan instalasi lokal. Hal ini memungkinkan pengguna mengakses aplikasi kapan saja dan di mana saja.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan menggali secara mendalam pengalaman, pemahaman, dan persepsi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital, khususnya Kasir Pintar. Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan data naratif yang kaya dan kontekstual, berupa deskripsi lisan dan tulisan yang diperoleh dari observasi langsung serta wawancara mendalam. Penelitian difokuskan pada bagaimana aplikasi digunakan dalam pencatatan keuangan dan bagaimana tingkat literasi keuangan pelaku UMKM memengaruhi efektivitasnya. Seperti dikemukakan (Fadhilah, 2024), literasi keuangan digital yang mencakup pemahaman dan keterampilan memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Purwodadi karena wilayah ini mengalami perubahan signifikan dalam sistem pencatatan keuangan, dari manual ke digital, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam implementasinya.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah ini dipilih karena memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak dan mulai aktif menggunakan aplikasi keuangan digital dalam menjalankan usahanya. Variasi jenis usaha di daerah ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memahami penerapan Kasir Pintar dalam berbagai konteks operasional. Adapun waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari tanggal 31 April hingga 31 Juli 2025. Dalam periode tersebut, peneliti melakukan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi secara bertahap. Pendekatan kualitatif yang digunakan memungkinkan penyesuaian terhadap dinamika lapangan dan ketersediaan informan sehingga proses pengumpulan data tetap fleksibel namun terarah.

Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Partisipan terdiri dari Sri Hartanti pemilik angkringan, Harmini pemilik warung sembako, Komariyah pemilik kedai teh, Restu Indah pemilik kedai makanan, dan Suharti pemilik warung, para pelaku UMKM aktif di wilayah Purwodadi yang telah menggunakan aplikasi Kasir Pintar selama minimal enam bulan terakhir. Selain itu, mereka

juga diharapkan bersedia memberikan informasi secara terbuka melalui wawancara dan observasi. Tidak hanya pemilik usaha, partisipan juga dapat mencakup anggota keluarga atau staf yang membantu mengelola keuangan usaha. Pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan aplikasi dan memahami kondisi pengelolaan keuangan usahanya, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kegiatan pencatatan keuangan UMKM menggunakan aplikasi Kasir Pintar. Data ini dianggap paling otentik karena diperoleh langsung dari pelaku utama. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari jurnal ilmiah, buku akademik, laporan lembaga resmi seperti BPS dan Kemenkop UKM, serta publikasi ilmiah lainnya yang telah terindeks SINTA dan Scopus. Salah satu studi relevan dari (Fitrianisa, Dwiharyadi, dan Afni, 2023) menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi digital sangat bergantung pada pemahaman dasar akuntansi pengguna, sehingga memperkuat urgensi pentingnya literasi keuangan sebagai faktor pendukung.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi terkait pengalaman dan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan Kasir Pintar dan pemahaman mereka tentang literasi keuangan. Observasi digunakan untuk mencermati langsung bagaimana aplikasi digunakan dalam aktivitas keuangan harian, memberikan gambaran faktual yang tidak selalu bisa diungkapkan melalui wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen pendukung seperti laporan keuangan, catatan transaksi, dan tampilan aplikasi, yang berfungsi sebagai data pelengkap sekaligus alat validasi terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya.

Validitas data dalam penelitian ini diuji melalui metode triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan yang terlibat langsung dalam fenomena yang dikaji. Apabila terdapat kesamaan substansi dari beberapa

sumber, maka data tersebut dianggap kredibel. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta memperkaya analisis dengan berbagai sudut pandang.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari (Miles, Huberman, dan Saldaña, 2014), yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang diperoleh dari lapangan dipilih dan disederhanakan agar fokus pada isu utama seperti efektivitas aplikasi dan literasi keuangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel ringkasan, dan kutipan wawancara untuk mempermudah interpretasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan terus diverifikasi seiring bertambahnya data. Proses ini dilakukan secara terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderator. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap pelaku UMKM pengguna aplikasi akuntansi digital seperti Kasir Pintar, dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kepuasan dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Salah satu pelaku usaha menyatakan, "Saya merasa penggunaan sistem digital untuk administrasi dan pembelian telah membantu saya dalam mengelola bisnis dengan lebih baik." (Komariyah, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem digital mendukung proses manajerial dan efisiensi operasional.

Sebagian besar informan juga mengungkapkan bahwa fitur-fitur dalam aplikasi yang digunakan sudah sesuai kebutuhan mereka. Bahkan ada yang menyatakan, "Saya sangat setuju bahwa tampilan aplikasi ini menarik dan

menyenangkan saat digunakan.” (Suharti, 2025). Temuan ini memperkuat pendapat (Yunita & Kartika, 2021), yang menekankan bahwa user experience yang baik pada aplikasi keuangan dapat meningkatkan adopsi teknologi oleh pelaku usaha mikro.

Responden merasakan manfaat langsung dari aplikasi akuntansi digital dalam konteks efektivitas pengelolaan keuangan. Salah satu informan menyatakan, “Aplikasi ini membuat pekerjaan saya lebih ringan dan efisien.” (Restu Indah, 2025). Pernyataan ini menegaskan bahwa aspek kecepatan, kemudahan akses, dan keakuratan data merupakan dimensi penting dalam menilai efektivitas, sebagaimana diungkapkan oleh (McMahon, 2020), bahwa penyajian laporan keuangan secara tepat waktu dan relevan dapat meningkatkan efisiensi keputusan finansial usaha kecil.

Lebih lanjut, aplikasi Kasir Pintar juga memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, pelaporan, hingga pengelolaan inventaris. Hal ini memperkuat temuan (Rachmawati & Purbasari, 2022), bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital berdampak pada meningkatnya akurasi pencatatan dan menyederhanakan proses pengambilan keputusan.

Meskipun tidak seluruh informan secara eksplisit membahas istilah "literasi keuangan", pemahaman mereka terhadap fitur-fitur aplikasi dan kebiasaan menggunakan teknologi digital secara rutin menunjukkan tingkat literasi yang cukup baik. Salah satu responden menyatakan bahwa mereka memiliki “rencana jangka panjang yang jelas untuk memanfaatkan teknologi digital dalam usaha.” Ini menunjukkan kesadaran finansial dan strategi bisnis yang berbasis data, yang merupakan bagian dari literasi keuangan (OECD, 2018).

Literasi keuangan dalam konteks ini menjadi elemen penguat (moderator) yang memaksimalkan manfaat penggunaan aplikasi. Menurut (Farida et al., 2021), kombinasi antara literasi keuangan dan digital menghasilkan efikasi diri dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap teknologi keuangan. Dalam praktik UMKM, hal ini tampak dari kemauan responden untuk menjadikan teknologi sebagai bagian penting dari operasional usaha mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya bahwa penggunaan aplikasi digital akuntansi memiliki kontribusi signifikan terhadap

efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. (Susanti & Aini, 2023) menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi membantu pelaku UMKM menyusun anggaran yang akuntabel dan efisien. Dalam konteks Purwodadi, aplikasi seperti Kasir Pintar menjadi solusi praktis untuk pelaku usaha kecil yang minim latar belakang akuntansi.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa penggabungan antara teknologi dan literasi keuangan menjadi kombinasi penting dalam mengembangkan UMKM yang tangguh dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan pendapat (Farida et al., 2021), yang menyatakan bahwa literasi digital dan keuangan meningkatkan kepuasan finansial dan efektivitas pengelolaan usaha melalui platform teknologi.

PENUTUP

Penelitian ini difokuskan untuk menelaah bagaimana penerapan aplikasi akuntansi digital memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di wilayah Purwodadi, dengan mempertimbangkan literasi keuangan sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan pelaku usaha yang telah memanfaatkan aplikasi seperti Kasir Pintar, diperoleh temuan bahwa sebagian besar responden merasakan dampak positif dari digitalisasi dalam proses pencatatan keuangan. Mereka menilai bahwa penggunaan aplikasi ini mampu menyederhanakan aktivitas administrasi, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan dengan cara yang lebih efisien, akurat, serta menghemat waktu.

Adopsi teknologi ini didorong oleh sejumlah faktor, antara lain kenyamanan saat digunakan (user experience), aksesibilitas yang tinggi, desain antarmuka yang menarik, serta fitur-fitur yang dirancang sesuai kebutuhan operasional UMKM. Literasi keuangan terbukti memperkuat manfaat tersebut, karena responden yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengeksplorasi dan mengoptimalkan fungsi dari aplikasi yang digunakan.

Temuan ini mendukung kerangka teori Resource-Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing dalam bisnis dapat diraih melalui pemanfaatan sumber daya internal yang memiliki nilai strategis, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat disubstitusi. Dalam konteks ini, aplikasi akuntansi digital dan literasi keuangan

menjadi aset penting yang menunjang daya saing UMKM. Hasil ini juga sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Susanti & Aini, 2023), yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam praktik akuntansi mampu meningkatkan akurasi pencatatan serta mendukung efisiensi pengambilan keputusan manajerial di sektor UMKM.

REFERENSI

- 1 Abdillah, L. A., & Apriyani, E. (2015). Perancangan teknologi cloud untuk penjualan online kain songket Palembang. ArXiv. <https://arxiv.org/abs/1511.05667>
- 2 Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/01492063910700108>
- 3 Daud, M. (2025). Systematic literature review: Peran informasi akuntansi dan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 4(3), 5054–5064. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6782>
- 4 Defitri, S. Y. (2022). Efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 5 Dewi Retno Sari Saputro, Sutanto, Purnami Widyaningsih, Nugthoh Arfawi Kurdi, R. S. (2023). Journal of Community Service CASHIER SYSTEM ASSISTANCE FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM. *Journal of Community Service*, 5(2), 197–205.
- 6 Fadhilah, A. T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jakarta. *Journal of Accounting Information System*, 4(1), 23–28. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais>
- 7 Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of financial literacy and use of financial technology on financial satisfaction through financial behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86–95. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- 8 Indri, I., Agustina, A., Hidayanti, N. F., Ariani, Z., Hulaimi, A., & Dewi, N.Y. S. (2025). Peran literasi keuangan Islam dalam adopsi layanan keuangan digital: Analisis bibliometrik dan tinjauan literatur. *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.31764/jseit.v5i2.30783>
- 9 McMahan, R. G. P. (2020). Financial reporting practices of small enterprises in Australia: An empirical investigation. *Small Enterprise Research*, 27(1), 12–27. <https://doi.org/10.1080/13215906.2020.1719581>
- 10 Novrina, P. D., Satria, H., Meifari, V., Indriaty, N., & Syahputra, D. R. (2024). Optimalisasi Adopsi Teknologi 4.0 Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi Di UMKM Kepripenyerite. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 452–462. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.603>
- 11 Putri Novinda, A., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Fahriani, D. (2025). Pengaruh literasi digital dan literasi keuangan pada keputusan metode pembayaran UMKM Bapgo. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 526–534. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1840>
- 12 Rika Avista, D., Arofatul Sekar Langit, U., & Mashudi. (2025). Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Strategi Pemberdayaan di Daerah Terpencil. *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu- Ilmu Sosial*, 3(2), 55–60. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- 13 Susanti, R., & Aini, N. (2023). Digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 24(2), 88–102. <https://doi.org/10.34202/jimb.v24i2.3914>

- 14 Syahnazwa, A. L., & Nasution, H. (2024). Penerapan teknologi informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di sektor UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 115–128. <https://doi.org/10.55678/jrabi.v12i2.1138>
- 15 Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.42500502.07>
- 16 Wulandari, A., Marcelino, D., Suryawardani, B., & Adithya, D. (2024). Digital capability and literacy for MSME transformation: Perspectives of digital and business performance. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 13(2), 109–128. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2024.013.02.2>
- 17 Wulandari, D. A., Storm, B., Djie, F., Nugroho, A. A., Raya, J. R. F., Labu, P., & Cilandak, K. (n.d.). *Media Hukum Indonesia (MHI) Published by Yayasan Daarul Huda Krueng Mane Peluang Social Commerce Melalui Akuisisi Tokopedia Oleh Tiktok Shop Ditinjau Dari Aspek Legalitas*. 2(3), 445. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12522453>
- 18 Yunita, Y., & Kartika, D. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 130–141. <https://doi.org/10.25134/jrak.v9i2.3862>